

**MOTIVASI DAN MAKNA TRADISI PEMBACAAN
AL-QUR'AN TUJUH SURAT PILIHAN DI PONDOK
PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK R
KRAPYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

REMITA RIASTRI

NIM: 17105030032

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-876/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : MOTIVASI DAN MAKNA TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN TUJUH SURAT PILIHAN DI PONDOK PEASNTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK R KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REMITA RIASTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030032
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

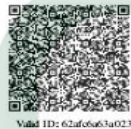
Valid ID: 62af6ebb176d



Penguji II

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 62ac80582946c



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62af6a6b3a023



Yogyakarta, 06 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6280213d6501d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Remita Riastri
NIM : 17105030032
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dusun IX, Ds. Kedaton, Kec. Kedaton Peninjawan Raya, Kab.OKU
(Ogan Komering Ulu), Palembang, Sumatera Selatan
No. HP : 0857-4165-8052
Judul Skripsi : Motivasi dan Makna Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Tujuh Surat
Pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 April 2022

Yang menyatakan,



Remita Riastri

NIM. 17105030032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Achmad Yafik Mursyid M.A
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Remita Riastri
NIM : 17105030032
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Motivasi dan Makna Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag)

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 April 2022
Pembimbing,

Achmad Yafik Mursyid M.A
NIP:19900309 201903 1 004

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Remita Riastri
NIM : 17105030032
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Remita Riastri

NIM. 17105030032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Motivasi dan Makna Tradisi Pembacaan Al-Qur’an tujuh Surat Pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta”. Topik ini dipilih berdasarkan asumsi bahwa tradisi keagamaan tidak hanya dilakukan untuk tujuan ibadah saja. Melainkan, memiliki kepentingan dan tujuan tertentu. Tradisi pembacaan Al-Qur’an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R pada dasarnya juga memiliki tujuan tertentu di luar maknanya. Fokus pembahasan pada penelitian ini adalah *pertama* menjelaskan tentang bentuk prosesi kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur’an tujuh surat pilihan. *Kedua* menjelaskan apa motivasi dan makna kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur’an tujuh surat pilihan bagi pengasuh, pengurus dan santri putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta.

Analisa data menggunakan teori tradisi diskursif Talal Asad dan teori motivasi David McClelland. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, menggunakan metode *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan *etnografi*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dengan cara melakukan tiga teknik yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data tersebut menggunakan analisis *deskriptif-eksplanasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi dan makna bagi pelaku tindakan dalam tradisi pembacaan Al-Qur’an tujuh surat pilihan dengan teori tradisi diskursif Talal Asad dan teori motivasi David McClelland, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan tradisi tersebut simbolnya adalah tujuh surat pilihan yang dibaca setiap hari *ba'da* sholat subuh secara berjamaah di Musholah. Berdasarkan teori motivasi yang ditawarkan oleh McClelland bahwa terpusat pada tiga bentuk kebutuhan yang terdapat pada pelaku tindakan yaitu, *pertama* kebutuhan akan keberhasilan dan kesuksesan (*need of achievement*), *kedua* kebutuhan akan kepatuhan santri terhadap pengasuh (*need of power*) dan *ketiga* kebutuhan akan hubungan spiritual antara santri dan pengasuh (*need of affiliation*). Kemudian untuk makna yang terdapat dalam kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur’an tujuh surat pilihan terdapat tiga bentuk yaitu *pertama* tradisi ini dianggap sebagai amalan yang suci dan luhur yang bisa dilihat dari waktu, tempat dan pakaian yang digunakan pada saat prosesi tersebut. *Kedua* kesalehan individu adalah kesalehan yang berhubungan dengan Allah Swt dan kepentingan diri sendiri. *Ketiga* kesalehan sosial, yang terlihat pada saat pembacaan Al-Qur’an tujuh surat pilihan yang dilaksanakan secara bersama-sama antara pengasuh dan santri.

MOTTO

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ^ق

وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Jika Allah menolongmu, tidak ada yang (dapat) mengalahkanmu dan jika Dia membiarkanmu (tidak memberimu pertolongan), siapa yang (dapat) menolongmu setelah itu? Oleh karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal. (QS. Al-Imran: [2] 160)

“Percayalah ketika ada usaha dan do’a yang istiqomah kamu lakukan, maka Allah Swt akan memberikan jalan dan pencapaian yang terbaik untuk mu.”

“Apa yang kau tanam maka itu lah yang akan kamu tuai”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Untuk almamater tercinta Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bapak, Ibu tercinta, serta guru-guruku yang selalu saya harapkan keberkahan dan
cucuran ilmunya, dan kakak, adik-adikku tersayang dan diri ini
yang terus kuat berdiri, memaafkan, berjuang,
menghargai dan mencintai, diri sendiri,
serta

Yayasan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta
terimakasih yang sedalam-dalamnya peneliti ucapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ'	ś'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	Kh	ka dan ha
د	Hâl	D	De
ذ	Zâl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	s,	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	t,	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Z.	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge dan ha
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yâ'	y	Ye

II. Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap, contoh:

نَزَلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>
بِهِنَّ	Ditulis	<i>Bihinna</i>

III. Ta' Marbūṭah diakhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

عِلَّة	Ditulis	'illah
--------	---------	--------

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakâh al-fîṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

...َ...	Fathah	فَعَلَ	Ditulis	<i>Fagola</i>	A
...ِ...	Kasrah	ذَكَرَ	Ditulis	<i>Zakiro</i>	I
...ُ...	Dammah	يَذْهَبُ	Ditulis	<i>Nazhabu</i>	U

V. Vokal Panjang

1	Fathah + Alif فَلَا	ditulis ditulis	Â <i>Falâ</i>
2	Fathah + Ya' Mati تَنْسَى	ditulis ditulis	Â <i>Tansâ</i>
3	Kasrah + Ya' Mati تَفْصِيلَ	ditulis ditulis	Î <i>tafshîl</i>
4	Dammah + Wawumati	ditulis	Û

	أُصُولُ	ditulis	<i>Uṣûl</i>
--	---------	---------	-------------

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزُّهَيْلِي	Ditulis ditulis	Ai <i>az-zuhailî</i>
2	Fathah + wawumati الدَّوْلَةُ	Ditulis ditulis	Au <i>ad-daulah</i>

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنُشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan al-

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis al-

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang dipurnakan (EYD)

X. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penelitiannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawî al-furûḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah menganugerahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti. Selanjutnya shalawat beriringkan salam peneliti sanjungkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw, karena berkat perjuangan beliau, ajaran Islam sudah dapat tersebar ke seluruh pelosok dunia untuk mengantarkan manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Motivasi dan Makna Tradisi Pembacaan Al-Qur’an Tujuh Surat Pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Karapyak Yogyakarta”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi teknik penelitian, penyusunan maupun memilih diksi yang tertulis. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif yang peneliti harapkan guna agar skripsi ini bisa menjadi karya ilmiah yang lebih baik lagi. Melalui tulisan ini juga dengan hati tertunduk peneliti persembahkan do’a dan rasa rindu yang tak berujung kepada bapak, umak, ibu, kakak, dan adik-adikku tercinta Asrani, Rismayana, Fitri Manda Sari, Arif Wibowo, Apritania, Gilang Fitrah Semoga Allah

Swt selalu memberi kesehatan, nikmat dan rahmat-Nya kepada keluarga kami tercinta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti sampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. beserta jajaranya.
3. Prof. Dr. Phil Sahiron Syamsuddin, M.A. Selaku Wakil Rektor II UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pengajar yang selalu membagikan cerita motivasi, semangat, nasihat dan pesan yang sangat membekas semasa di perkuliahan S1, di beberapa acara pengajian virtual dan belajar di Madrasah Diniyah Komplek R2.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. beserta jajaranya.
5. Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus salah satu dosen yang banyak membimbing dan selalu mengingatkan mahasiswa untuk terus semangat menyelesaikan penelitian skripsi.

6. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan motivasi, semangat, arahan dan bimbingan dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Achmad Yafik Mursyid, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa memberikan semangat, arahan, saran, masukan, waktunya serta dorongan yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Semoga Bapak Yafik beserta keluarga selalu dilimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan-Nya. Aamiin.
8. Para Bapak dan Ibu Dosen tenaga pengajar Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga yang sudah memberikan sumbangsih dalam proses penelitian skripsi, serta seluruh karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Segenap Bapak dan Ibu Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, terkhusus kepada Bapak Muhadi, Bapak Joko, Bapak Sugeng yang sudah membantu dan memudahkan proses mahasiswa dalam mengurus persyaratan dan berkas-berkas skripsi hingga selesai.
10. Kepada bapak dan ibu Perpustakaan dan Karyawan UIN Sunan Kalijaga yang sudah membantu dan mengarahkan peneliti ketika kesulitan mencari referensi.
11. Kedua orangtua tercinta Bapak Asrani dan Ibu Rismayana yang selalu memberikan do'a tulus ikhlas, dukungan dan semangat yang selalu membasahi mata hati peneliti, mengalir telaga masa depan peneliti yang

didalamnya tertanam sejuta harapan dan cita-cita untuk menjadi pemuda yang bisa menebar rahmat, tawaduk dan manfaat untuk Agama, Bangsa dan Negara. Dengan rendah hati pula peneliti ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kakak dan adik-adikku tercinta Arif Wibowo, Apritania, dan Gilang Fitrah yang selalu menghibur, memberi dukungan, semangat, dan selalu sabar mendengarkan cerita peneliti semoga kita semua bisa menjadi anak yang soleh, soleha, berbakti kepada orang tua, bermanfaat, dan banyak menebar rahmat bagi alam semesta. Aamiin.

12. Ketua yayasan Drs. KH. Mudrik Qori M.A beserta seluruh jajaran ustad, ustadzah dan para pengabdian yang telah sabar, semangat dalam mendidik, membekali ilmu dan sudah mengantarkan peneliti dari awal pendaftaran kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga duduk di bangku kuliah, sedalam-dalamnya peneliti ucapkan terimakasih kepada semua jajaran. Semoga pondok kita Al-Ittifaqiah selalu bisa mewadahi santri-santrinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya diberbagai macam perguruan tinggi dan menjadi pondok pesantren yang bisa menebar rahmat bagi alam semesta. Aamiin.

13. Ketua Yayasan Pondok-Pesantren Al-Munawwir Komplek R Ibu Nyai HJ Ida Fatimah Zainal S.Ag., M.Si. beserta jajarannya pengasuh lainnya yang sudah mengizinkan dan banyak membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan skripsi ini, serta selalu sabar dalam mendidik, memberi tauladan, dukungan dan motivasi terbaik bagi peneliti.

14. Kepada mbak-mbak ustadzah yang sudah memberikan masukan, saran dan arahan kepada penulis, Mbak Lia Fadlia, Mbak Puput, Mbak Faiq, Mbak Nilna, Mbak Khonik, Mbak Sofa dan semua teman-teman yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti Mirna, Hida, Ifa, Evin, Intun, Ayu, Umti, dan semua teman-teman peneliti yang belum bisa peneliti sebutkan satu-persatu.
15. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini, peneliti ucapkan terimakasih kepada pengurus dan seluruh santri Komplek R.
16. Teman-teman jurusan IAT angkatan 17 yang menjadi acuan peneliti untuk terus semangat belajar dan menembangkan diri. Khususnya untuk teman-teman seperjuangan Fida, Dini, Najwa, Husnul, Rani, Nawang, Rizki, Aisyah, yang telah kebersamaan peneliti sejak awal hingga akhir masa studi ini dan selalu saling menyemangati satu sama lain.
17. Teman-teman KKN angkatan 102 tahun 2020 Kelompok 213 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kampung Kendang RW, 20 Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta Fitri, Nur, Chyintia, Fina, Dinda, al-Farizi, Umam, Agung dan Evendi terimakasih atas pengalamannya yang berharga selama satu bulan walaupun hanya peneliti sendiri yang tidak mengikuti KKN offline dikarenakan keadaan yang tidak mendukung (wabah Covid19) namun *alhamdulillah* semua ini sangat berkesan dan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti.

18. Semua peneliti terdahulu, yang mana karya tulisnya sangat menginspirasi, dan menambah khazanah pengetahuan bagi peneliti.

19. Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Atas semua yang telah diberikan, peneliti haturkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak di atas yang telah memberikan dukungan moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan arahan yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. Hanya kepada-Nya lah peneliti memohon, semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda atas segala bantuannya dan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga Allah Swt membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Aamiin Ya Rabb Al alamin.*

Yogyakarta 20 Mei 2022

Peneliti

Remita Riastri

NIM. 17105030032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis penelitian.....	25
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3. Objek Penelitian dan Sumber Data	28
4. Sumber Data Primer.....	32
5. Sumber Data Sekunder	33
6. Teknik Pengumpulan Data.....	33
7. Teknik Analisa Data	37
G. Sistematika Pembahasan	38

BAB II DISKURSUS TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN PADA SURAT-SURAT PILIHAN DAN FENOMENA ANGKA TUJUH DALAM TRADISI ISLAM..... 42

A. Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan Pada Era Klasik dan Era Modern 42

1. Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan dari Masa Rasulullah..... 45
2. Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Era Modern..... 50

B. Fenomena Angka Tujuh dalam Al-Qur'an 59

1. Fenomena Angka Tujuh dari Segi Keteraturan Urutannya di dalam Mushaf dan Penurunannya 60
2. Fenomena Angka Tujuh dan Ayat Hari Kiamat 63
3. Fenomena Angka Tujuh dan Ayat Sedekah..... 64
4. Angka Tujuh dan Tasbih..... 65
5. Fenomena Angka Tujuh dalam Kisah-Kisah Al-Qur'an 66

BAB III PROSESI TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN TUJUH SURAT PILIHAN DI PONDOK-PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK R.. 79

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R 79

B. Sejarah Pembacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan di Komplek R.. 84

C. Waktu dan Prosesi Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan 93

BAB IV MOTIVASI DAN MAKNA PELAKU TINDAKAN DALAM MELAKUKAN TRADISI PEMBACAAN AL-QUR'AN TUJUH SURAT PILIHAN DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK R 100

A. Transmisi dan Transformasi Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan..... 100

1. Proses Transmisi 100
2. Proses Transformasi..... 104

B. Motivasi Pelaku Tindakan Mengikuti Kegiatan Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan..... 121

1. Kebutuhan akan Keberhasilan dan Kesuksesan..... 123
2. Kebutuhan Akan Kepatuhan Santri Terhadap Pengasuh 130
3. Kebutuhan akan Hubungan Spiritual Antara Santri dan Pengasuh 134

C. Makna Pelaku Tindakan Terhadap Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan 138

1. Tradisi yang Suci dan Luhur 138

2. Kesalehan Individu	141
3. Kesalehan Sosial	143
D. Pengembangan Potensi Diri	143
1. Bacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan Dijadikan Sebagai Syarat Untuk Mengikuti Wisudah Binnadzri	151
2. Bacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan di Jadikan Sebagai Syarat Bagi Calon Santri Tahfidz Untuk Masuk ke Juz Satu.....	152
3. Bacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan Dijadikan Sebagai Materi Ujian Standar Kenaikan Kelas Madrasah Diniyah Salafiyah Lima.....	153
F. Angka Tujuh dan Keberkahannya.....	154
BAB V PENUTUP	159
A. Kesimpulan	159
B. Saran	164
DAFTAR PUSAKA.....	166
LAMPIRAN-LAMPIRAN	174
Lampiran 1: Dokumentasi Foto-Foto Prosesi Kegiatan Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan	174
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	179
A. Untuk Pengasuh PP. Al-Munawwir Komplek R	179
B. Untuk Ning Syarifa Rofa, Menantu K.H Mufid Masud PP. Sunan Pandanaran	180
C. Untuk Gus Muhammad Faik, Cucu KH. M Munawwir Sekaligus Ustad di Komplek R.....	180
D. Untuk Pengurus PP. Al-Munawwir Komplek R.....	181
E. Untuk Santri PP. Al-Munawwir Komplek R	182
F. Untuk Santri Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Khuffadz II Putra, Komplek Ribat Putri, Komplek Nurussalam dan Komplek Q..	183
Lampiran 3: Daftar Informan	184
CURRICULUM VITAE.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembacaan Al-Qur'an berdasarkan praktik yang ada di masyarakat tidak hanya bertujuan untuk ibadah atau memiliki kepentingan akhirat semata, akan tetapi dalam pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an memiliki kepentingan dan tujuan tertentu.¹ Seperti pembacaan surat al-Fatihah yang diyakini oleh umat Muslim sebagai salah satu ayat yang bisa menyembuhkan penyakit (terapi pengobatan), baik itu penyakit ruhaniyah (*al-amrad al ruhaniyah*) dan penyakit jasmani (*al-amrad al-jusmaniyah*).² Maka dari itu, tanpa disadari bahwa mereka

¹Penjelasan tersebut secara teoritis dijelaskan oleh Ahmad Rofiq bahwa pembacaan ayat-ayat Qur'an memiliki berbagai macam model, baik yang dilakukan secara formal-substantif atau memiliki tujuan membaca Al-Qur'an dalam konteks ibadah untuk mendapatkan keuntungan atau tabungan pahala di akhirat, di sisi lain pembaca Al-Qur'an juga dilakukan secara fungsional yang memiliki keuntungannya lebih, bersifat duniawi. Lihat Ahmad Rafiq, "Fadhilah Al-Qur'an" dalam Abdul Mustaqim, dkk, *Melihat Kembali Studi Al-Qur'an: Gagasan Isu, dan Tren Terkini* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 20.

²Dalam Tafsir Fakhru Al-Din al-Razi kitab *Mafatihul Ghayb*, hlm: 32-34 yang membahas tentang ayat *syifa'* (obat) (Q.S Al-Isra'. [17]: 82), Dijelaskan oleh Sahiron dalam pengajian virtual AIAT se-Indonesia, bahwa imam Fakhrudin Al-Razi meyakini dari surat *al-Fatihah* sampai surat *an-Nas* (seluruh ayat Al-Qur'an) merupakan obat bagi orang-orang mukmin, yaitu obat untuk menyembuhkan penyakit ruhaniyah (*al-amrad al-ruhaniyah*) dan penyakit jasmani (*al-amrad al-jasmaniyah*). Adapun yang dimaksud sebagai penyakit ruhaniyah itu terbagi menjadi dua yaitu, *pertama* penyakit yang berkaitan dengan keyakinan teologis yang keliru (*al-i'tiqat al-batilah*) seperti kekeliruan tentang Ketuhanan, Kenabian, *Qodo* dan *Qodar*, hari akhir dll. *Kedua* yaitu perilaku-perilaku yang tercela (*al-akhlak al-mazmumah*) seperti kesombongan, iri hati, serakah, kikir dll. Dijelaskan oleh Sahiron, bahwa pada zaman Rasulullah SAW dahulu, ketika Nabi Muhammad SAW membaca Al-Qur'an, orang-orang kafir pada saat itu sangat kesal, marah, hatinya dongkol sehingga memunculkan kebencian (*hasud*) yang membara-bara dan memunculkan perilaku-perilaku yang tercela yang merusak inti sari yang ada di dalam hati manusia. Sedangkan yang dimaksud sebagai penyakit jasmani adalah penyakit yang lebih mengarah kepada fisik manusia seperti, sakit gigi, kepala, jantung, sruk dll yang bisa disembuhkan dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan dalam tanda kutip bukan berarti kita menolak ilmu-ilmu kedokteran (tetapi tetap

telah melakukan praktik resepsi *sosial-kultural*. Semua itu dilakukan karena mereka memiliki keyakinan (*belief*), ketika membaca Al-Qur'an dan berinteraksi dengan Al-Qur'an secara maksimal maka akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat³ khususnya sesuai dengan apa yang ditujukan.

Tradisi atau praktik pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan yang diterima oleh masyarakat sebagai teks yang memiliki fungsi dalam kehidupan praksis suda dimulai sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Seperti yang dijelaskan oleh M. Mansyur bahwa Nabi SAW pernah melakukan pengobatan semacam ini, yaitu pembacaan surat al-Fatihah digunakan untuk menyembuhkan penyakit dengan cara *ruqyah*, sedangkan surat *al-Mu'awwidzatain* digunakan Nabi SAW untuk menolak sihir.⁴ Maka dari itu, dimulai dari masa Nabi SAW sampai era modern saat ini pun Al-Qur'an terus direspon dan dihidupkan⁵ dari

menggunakan obat yang disarankan oleh dokter). Bahkan di jelaskan pula dalam kitab karya Jalaludin al-Suyuti *Al-Rahmah Fi Tibbil Al-Hikmah* hlm. 115 yaitu, bahwa ayat *salamun qowlam mirrobihim* bila dibaca sebanyak 280 kali setiap hari maka orang yang membacanya akan selamat dari wabah penyakit dan dijelaskan pula bahwa "*Barangsiapa yang tidak meminta pertolongan (kesembuhan) tanpa membaca ayat Al-Qur'an maka Allah tidak akan memberikan kesembuhan padanya*" hadis. Lihat Sahiron Syamsudin, *Al-Qur'an dan Pembinaan Karakter Umat*, (Yogyakarta, Bantul Hikmah Press, 2020), hlm. 17-20.

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta Ideal Press Yogyakarta, 2015, hlm. 103.

⁴ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintas Sejarah Studi Al-Qur'an", dalam Sahiron Syamsudin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 3.

⁵ Penjelasan arti kata "dihidup" yaitu, *Living* sebagai *Gerund* atau *the Lived Qur'an* yang diartikan sebagai tindakan perilaku aktif subyek (manusia) yang menghidupkan obyek (Al-Qur'an). Dalam konteks ini yang dimaksud sebagai subjek adalah manusia yang aktif menghidupkan Al-Qur'an dan Al-Qur'an sebagai objek dari pemaknaan maupun tindakan. Lebih tepatnya Al-Qur'an dijadikan sebagai objek tindakan sehingga ia menjadi teks yang hidup atau lebih tepatnya dihidupkan oleh perilaku atau tindakan manusia. Lihat Ahmad Rafiq, "Teks dan Praktik dalam Fungsi Kitab Suci: Sebuah Pengantar", dalam Islah Gusmian dkk, *Living Qur'an: Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Performansi Al-Qur'an*, (Yogyakarta, Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir Se-Indonesia, 2020), hlm. 6.

berbagai macam tindakan atau perilaku yang menghadirkan praktik-praktik komunal yang menunjukkan respon sosial masyarakat atau kelompok-kelompok tertentu yang menjadikan Al-Qur'an bagian dalam kehidupan mereka. Oleh sebab itu, peneliti mengambil objek penelitian yang sesuai dengan latar belakang tersebut yaitu, tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan yang berlokasi di Pondok-Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta.

Pesantren ini merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang bertempat di Jalan K.H Ali Maksum Dusun Krapyak, Desa Panggungharjo Sewon Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Amalan atau tradisi yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R ini berupa pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan yang menjadi amalan rutin setiap harinya. Adapun yang dimaksud dengan tujuh surat pilihan tersebut adalah Al-Qur'an surat as-Sajdah dibaca setiap hari Ahad, Yasin hari Senin, ad-Dukhan hari Selasa, ar-Rahman hari Rabu, al-Waqi'ah hari Kamis, al-Jumu'ah hari Jumat, al-Mulk hari Sabtu.⁶

Angka tujuh dalam tradisi Islam memiliki posisi yang istimewa. Hal ini, dapat dilihat dari banyaknya penyebutan yang menggunakan angka tujuh pada kejadian-kejadian yang ada di alam semesta beserta isinya.⁷ Bahkan Al-

⁶Wawancara dengan Puput Lestari dan Frida, Ustazah Sekalian Santri di Pondok-Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta, di Krapyak, tgl 25 Desember 2020.

⁷Kedua buku ini sama-sama menjelaskan tentang misteri angka tujuh dan menunjukkan bahwa terdapat banyak sekali keistimewaan angka tujuh yang dikompilasi dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Keistimewaan angka tujuh dalam Al-Qur'an berupa ayat-ayat ibadah, ayat-ayat kisah, aya-ayat tentang hari kiamat, ayat-ayat sedekah, ayat-ayat tasbih, ayat-ayat kealaman, ayat-ayat penciptaan langit dan bumi beserta isinya dan ayat-ayat lainnya. Adapun yang dimaksud sebagai ayat yang menunjukkan keistimewaan angka tujuh diantaranya yaitu; (Q.S. Ath-Thalaq [65]: 12), (Q.S. at-Taubah [9]: 129), (Q.S. al-Isra' [17]: 1), (Q.S. Nuh [17]: 15), (Q.S. Yusuf [12]: 43), (Q.S. Yusuf [12]: 46-48), (Q.S. al-Haqqah [69]: 6-7), (Q.S. al-A'raf [7]: 155), (Q.S. al-

Qur'an sendiri dalam beberapa ayatnya secara spesifik menyebut angka tujuh dalam menjelaskan beberapa peristiwa. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah angka tujuh ini bisa memiliki makna istimewa dalam tradisi Islam dan dapat di *implementasi*-kan pada tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta.

Berdasarkan catatan sejarah, Pondok Pesantren Al-Munawwir didirikan oleh KH. Muhammad Munawwir bin Abdul Rosyad pada tahun 1911 terletak di Dusun Krapyak, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul DIY. Pada awalnya pondok ini lebih dikenal sebagai Pondok Krapyak, berdasarkan lokasinya berada di daerah Krapyak, kemudian sekitar tahun 1976 disebut sebagai Pondok Pesantren Al-Munawwir guna untuk mengenang pendiri yaitu KH. Muhammad Munawwir. Sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Al-Munawwir, pembelajarannya lebih di khususkan pada pendidikan Al-Qur'an,

Kahfi [18]: 22), (Q.S. al-Hijr [15]: 44), (Q.S al-Haqqah [69]: 30-32), (Q.S. Luqman [31]: 27) (Q.S. at-Taubah [9]: 80), (Q.S al-Baqarah [2]: 261), (Q.S. at-Taubah [9]: 80), (Q.S. al-Hadid [57]: 1), (Q.S. al-Hayr [59]: 1), (Q.S. ash-Shaff [61]: 1), (Q.S al-Jumuah [1]: 62), (Q.S. at-Taghabun [64]: 1), (Q.S. al-A'la [87]: 1), (Q.S. al-Isra' [17]: 44), (Q.S. al-Hijr [15]: 87), (Q.S. al-Baqarah [2]: 29), (Q.S al-Isra [17]: 44), (Q.S. al-Mu'minin [23]: 86), (Q.S. Fusilat [41]: 12), (Q.S. al-Tolaq [65]: 12), (Q.S. al-Muluq: [67]: 3), (Q.S. Nuh [71]: 15), (Q.S. al-Baqarah [2]: 29), (Q.S. an-Naba [78]: 12), dan lain sebagainya. Sedangkan untuk hadis-hadis Nabi yang menunjukkan keistimewaan angka tujuh ini hampir semua hadisnya di riwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Nasai. Salah satu hadis yang menjelaskan tentang keistimewaan angka tujuh dan memiliki hubungan yang erat dengan Kitabullah yaitu, Nabi Muhammad SAW bersabda *”إن القرآن أنزل على سبعت أحرف”* Al-Qur'an di turunkan dengan tujuh huruf". (HR. al-Bukhari dan Muslim), hadis ini menunjukkan bahwa huruf-huruf Al-Qur'an itu tersusun dan mengikuti kelipatan angka tujuh yang sangat cermat. Selain itu keistimewaan angka tujuh juga terdapat pada ritual-ritual ibadah umat Muslim sehari-hari seperti, seorang muslim melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari terdiri dari tujuh belas rakaat dan tujuh anggota badan yang bersujud, seorang mu'min mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran, *sa'i* dari Shafa ke Marwah sebanyak tujuh kali putaran, melempar jumrah sebanyak tujuh kali lemparan angka ini diceritakan dalam (Q.S. al-Baqarah [2]: 196) dan ritual-ritual lainnya yang berkaitan dengan angka tujuh, *Wallahu a'lam*. Lihat 'Abd ad-Dai'm al-Kahil, *Misteri Angka tujuh Dalam Mukjizat Matematika Al-Qur'an*, (Jakarta, Sahara, 2008), hlm. 3-15. Dalam Acep Maltes & Shobirun Ahkam al-Hakim, *Rahasia di Balik Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an Misteri Angka tujuh*, (Yogyakarta, Djawa David Group).

sebagai mana ilmu yang dikuasai oleh KH. Munawwir semasa belajar kepada guru-gurunya yang ada di nusantara maupun mancanegara.⁸ Pondok ini juga lebih terkenal sebagai pondok Al-Qur'an, meskipun sebenarnya seluruh santri juga mempelajari berbagai macam bidang keilmuan lainnya seperti ilmu nahwu, shorof, falak, fiqih, hadits, kewirausahaan (*keponren*) dan lain sebagainya. (Lebih jelas baca; KH. Zainal Abidin).

Berangkat dari fenomena ini, peneliti menjadi tertarik dan terdorong untuk meneliti serta mengkaji informasi lebih mendalam lagi yaitu terkait bentuk prosesi, motivasi dan makna dalam praktik pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan. Hal ini disebabkan karena, pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan ini dijadikan oleh pengasuh sebagai metode belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Tradisi ini tidak ditemukan di berbagai macam pesantren atau pun lembaga pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan ini, sudah ada dari sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, kemudian terus di respon sampai ke Pondok Sunan Pandanaran, dan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R. Sampai pada saat ini, tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan terus di respon dan rutin dilaksanakan oleh Bu Nyai Ida dan para santri Komplek R. Maka dari itu, fenomena ini menarik untuk diteliti dan dikaji, serta di kembangkan sebagai model alternatif bagi satuan komunitas sosial dan lembaga

⁸Ummi Rohmatun Ningsih dan Hozaimah, *KH. Zainal Abidin Munawwir (Ahli Fiqih yang Produktif Menulis)*, (Yogyakarta, Semesta Aksara, 2020), hlm. 38.

pendidikan keagamaan untuk selalu meningkatkan, berinteraksi dan menghidupkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan prosesi tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok-Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi dan makna pelaku tindakan dalam melakukan kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana bentuk dan proses tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana motivasi dan makna pelaku tindakan dalam melakukan kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan di bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir khususnya dalam kajian Living Qur'an. Diharapkan pula

dengan adanya penelitian dalam bentuk skripsi ini dapat menjadi salah satu contoh yang bisa membantu peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lapangan, khususnya dalam mengkaji fenomena pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan yang menjadi amalan rutin dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren atau komunitas tertentu.

b. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya belajar membaca Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dan mentadaburi isi Al-Qur'an, khususnya bagi santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Yogyakarta agar semakin menumbuhkan cinta kasih terhadap Al-Qur'an, ketika membacanya, memahaminya dan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ilmiah, berisikan uraian singkat tentang hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya.⁹ Fungsi dari adanya telaah pustaka ini adalah untuk menghindari terjadinya pengulangan yang tidak produktif dan bisa terlihat dengan jelas perbedaan yang ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Sejauh pengamatan peneliti, mengenai kajian Living

⁹Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Perdana Media, Jakarta, 2006), hlm. 295.

Qur'an yang terkait dan fokus pada kajian tradisi pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan memang sebelumnya sudah banyak yang mengkaji pembahasan yang sejenis. Namun, tidak sama dengan penelitian peneliti. Mengenai kesamaan, perbedaan dan kebaruan yang ada dalam penelitian sebelumnya akan penulis paparkan di bawah ini. Kemudian untuk isi dari telaah pustaka ini peneliti kategorisasikan dalam tiga kelompok yaitu:

Pertama, dalam bingkai studi Living Qur'an, tulisan yang membahas mengenai praktik pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan yang praktis guna mencapai kebahagiaan dan kesuksesan *uniawi* dan *ukhrawi* beberapa diantaranya adalah skripsi yang berjudul "Living Qur'an: Studi Kasus atas Majelis Ayat Kursi Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D;¹⁰ "Penafsiran Prof. Drs, KH. Yudian Wahyudi, BA., MA., Ph.D Terhadap Q.S Ad-Dhuha dan Signifikansinya Pada Kehidupan";¹¹ "Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Dar Al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an)";¹² "Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Hafiz al-Mansyuriah Sumber Sari, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tembo,

¹⁰Opisman, *Living Qur'an: Studi Kasus Atas Majelis Ayat Kursi Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D*, (Lembaga Ladang Kata, Yogyakarta, 2020). Lihat, dalam majelis ayat kursi Yudian terdapat pembacaan surat-surat pilihan dalam potongan ayat yaitu, Q.S al-Mulk ayat 2, Q.S Yasin ayat 81, Q.S ar-Rahman ayat 3, Q.S al-Jumu'ah ayat 8, hlm. 71-73.

¹¹Lia Fadhliah, "Penafsiran Prof. Drs, K.H Yudian Wahyudi, Ba., M. A, Ph.D Terhadap Q.S Ad-Dhuha dan Signifikansinya Pada Kehidupan", Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta , 2018.

¹²Siti Fauziah, "Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus Studi *Living Qur'an*", Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Provinsi Jambi”;¹³ “Fenomena Pembacaan Al-Qur’an dalam Masyarakat (Studi Fenomenologi atas Masyarakat Pedukuhan Serumbang Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul)”;¹⁴. Pada tema-tema yang berkaitan dengan tradisi pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan, biasanya juga terdapat pembahasan tentang resepsi terhadap surat *al-Mu’awwidzatain* yang terdiri dari surat al-Ikhlâs, surat al-Falaq dan surat an-Nas. Dari ketujuh penelitian diatas semuanya rata-rata membahas mengenai pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan yang dijadikan sebagai pegangan dan diyakini memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang. Kemudian untuk kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti, hanya terletak pada salah satu atau beberapa ayat atau potongan ayat saja seperti, Q.S. Yasin, Q.S. al-Muluk, Q.S. al-Waqiah, Q.S. ad-Dukhan dan Q.S. ar-Rahman dan terdapat pula kesamaan pada waktu pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan. Selain itu isi dari penelitian tersebut berbeda sepenuhnya dengan penelitian peneliti, baik itu dari tempat penelitian, objek penelitian, bentuk praktik, waktu dan keadaan khusus yang dipilih untuk membaca Al-Qur’an surat-surat pilihan, motivasi, fungsi dan tujuan pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan dan lain sebagainya semuanya terlihat jelas berbeda. Kemudian untuk kebaruan yang peneliti munculkan dalam penelitian ini adalah peneliti memaparkan tentang metode

¹³Dianda Ulhaq, “Resepsi Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darul Haviz Al-Mansyuriah Sumber Sari, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tembo, Provinsi Jambi”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020.

¹⁴ M.Ali Wasik, “Fenomena Pembacaan Al-Qur’an dalam Masyarakat (Studi Fenomenologi atas Masyarakat Padukuhan Serumbang Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul)”, Skripsi Prodi Studi Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

belajar membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an surat-surat pilihan dengan mudah, bacaan yang baik dan benar melalui tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan.

Kedua, selain penelitian yang membahas mengenai pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan praksis guna menggapai kebahagiaan dan kesuksesan *duniawi* dan *ukhrawi* banyak pula penelitian sebelumnya yang sudah mengkaji mengenai tradisi pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan diantaranya yaitu “Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi’ah dan Surat Al-Mulk (Kajian Living Qur’an di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Srengat Blitar)”;¹⁵ “Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok-Pesantren Matholi’ul Hikmah Brebes (Studi Living Qur’an)”;¹⁶ “Tradisi Pembacaan Al-Qur’an Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Qur’an di PP. Mambaul Hikam, Sidoarjo)”;¹⁷ “Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni atau Tujuh Bulanan (Kajian Living Qur’an di Padukuhan Sembego Kec Depok, Kab Sleman)”;¹⁸ “Mitoni: Antara Budaya dan

¹⁵ Lutfatul Husna, “Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi’ah dan Surat Al-Mulk (Kajian Living Qur’an di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Srengat Blitar)”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Negeri (IAIN) Tulungagung, Jawa Timur, 2019.

¹⁶ Yuyun Jauharo Fitrati, “Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Matholi’ul Hikmah Brebes (*Studi Living Qur’an*)”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

¹⁷ Ahmad Zainal Musthofa, “Tradisi Pembacaan Al-Qur’an Surat-Surat Pilihan (*Kajian Living Qur’an di PP. Manba’ul Hikam, Sidoarjo*)”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

¹⁸ Siti Mas’ulah, “Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual *Mitoni* atau Tujuh Bulanan (Kajian Living Qur’an di Padukuhan Sembego Kec Depok, Kab Sleman)”, Skripsi Program

Agama (Studi Kasus Desa Air Panas Kec. Pendalian IV Kota)”;¹⁹ “Pembacaan Empat Surat Pilihan dalam Tradisi Ngempati atau Empat Bulanan (Studi Living Qur’an di Dusun Gegeran, Grirejo, Tegalrejo, Magelang)”;²⁰ “Pembacaan Surat-Surat Al-Qur’an dalam Tradisi Dulkadiran (Kajian Living Qur’an di Dusun Sampurnan Kec. Bungah Kab. Gresik)”;²¹ “Pembacaan Ayat-Ayat dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon: Studi Living Qur’an di Jama’ah Pengajian (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta”;²² “Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari Al-Qur’an dalam Tradisi Mujahadah (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)”;²³ “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Tradisi Senenan Thoriqoh Qodariyah Wa Naqsabandiyah (Studi Living Qur’an di Desa Cukir Kec Diwek Kab

Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

¹⁹Syahrul Rahman, “Mitoni: Antara Budaya dan Agama (Studi Kasus Desa Air Panas Kec. Pendalian IV Kota)” *Jurnal Al Fatih Kajian Al-Qur’an dan Hadist* Vol. 1 No 2, Desember 2020.

²⁰Ahmad Mujahid, “Pembacaan Empat Surat Pilihan dalam Tradisi Ngapati atau Empat Bulanan (Studi Living Qur’an di Dusun Gegeran, Grirejo, Tegalrejo, Magelang)”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

²¹Nilna Fadlillah, “Pembacaan Surat-Surat Al-Qur’an dalam Tradisi Dulkadiran (Kajian Living Qur’an di Dusun Sampurnan Kec Bungah Kab Gresik)”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

²²Kurniawan Hidayat, “Pembacaan Ayat-Ayat dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon: Studi Living Qur’an di Jamaah Pengajian (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

²³Isnani Sholeha, “Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari Al-Qur’an dalam Tradisi Mujahadah (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta)”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Jombang)”;²⁴ “Tradisi Munjiatan Sebagai Amalan Malam Jumat (Studi Living Qur’an di Pondok PP Nurul Jadid Paiton)”;²⁵ “Pemaknaan Al-Qur’an dan Hadis dalam Tradisi Ritual Mandi Safar (di Desa Momo Kecamatan Mamosalato Sulawesi Tengah Studi Living Qur’an)”;²⁶ “Tradisi Khataman Al-Qur’an Pada Malam Jum’at Manis (Studi Kasus Makam di Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan Madura)”;²⁷ “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Tradisi Ziarah Kubur di Wotgaleh (Studi Living Qur’an)”;²⁸ “Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur’an dalam Tahlilan Masyarakat Lombok (Studi Kasus di Desa Mertak Tombok, Praya, Lombok Tengah, NTB)”;²⁹, “Tradisi Pembacaan Yasin (Study Living Qur’an di Pondok Pesantren Kedung

²⁴ Ahmad Fathurrobbani, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Tradisi Senenan Tariqah Qodariyah Wa NaQ.Sabandiyah (Studi Living Qur’an di Desa Cukir Kec Dewek Kab Jombang)*, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

²⁵ Elok Faiqoh, *Tradisi Munjiatan Sebagai Amalan Malam Jumat (Studi Living Qur’an di Pondok PP Nurul Jadid Paiton)*, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

²⁶ Ade Trial Ramadiputra, “Pemaknaan Al-Qur’an dan Hadis dalam Tradisi Ritual Mandi Safar (di Desa Momo Kecamatan Mamosalato Sulawesi Tengah Studi *Living Qur’an*)”, Tesis Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

²⁷ Syamsudin Arifin, “Tradisi Khataman Al-Qur’an Pada Malam Jumat Manis (Studi Kasus Makam di Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan Madura)”, Skripsi, Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

²⁸ Ihsyanul Majid, “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Tradisi Ziarah Kubur di Wotgaleh (Studi *Living Qur’an*)”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

²⁹ Sudariyah, “Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur’an dalam Tahlilan Masyarakat Lombok (Studi Kasus di Desa Mertak Tombok, Praya, Lombok Tengah, NTB), Tesis Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Kenong Madiun)”³⁰. Dari sekian banyak tulisan yang serupa dengan penelitian peneliti, semua tulisan tersebut tidak ada satu pun yang sama persis membahas mengenai praktik resepsi terhadap tradisi pembacaan Al-Qur’an tujuh surat pilihan yang dijadikan sebagai metode belajar membaca dan menghafal Al-Qur’an surat-surat pilihan dengan mudah, bacaan yang baik dan benar. Beberapa tema tersebut, ada juga sebagian peneliti yang membahas tentang resepsi pembacaan Al-Qur’an surat *al-Mu’awwidzatain* yang terdiri dari surat al-Ikhlâs, surat al-Falaq dan surat an-Nas yang biasanya dibaca sebelum melakukan tradisi pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan. Kemudian untuk kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti, hanya terdapat di beberapa surat-surat dan potongan ayat pilihan saja. Kesamaan yang peneliti temukan pula terdapat pada waktu pelaksanaan pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan yaitu yang di laksanakan ba’da sholat subuh atau keadaan tertentu pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan, sebagian kecil terdapat pula kesamaan di tujuan dari pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan.

Ketiga Adapun penelitian yang terkait dengan tradisi-tradisi yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yaitu pertama membahas mengenai, “Tindakan Sosial Tirakat Santri Milenial (Studi Kasus Santri Perkotaan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta)”;³¹ “Ritual Mujahadah Padang Jagad (Studi Living Qur’an Pada

³⁰ Agus Roiawan, “Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Kedung Kenong Madiun)”, Skripsi, Prodi Ilmu Al-Qur’an & Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jawa Timur, 2019.

³¹ Khonik Nur Afiyah, “Tindakan Sosial Tirakat Santri Milenial (Studi Kasus Santri Perkotaan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta)”, Skripsi Program

Jami'yah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta”);³² “Pemaknaan Jama'ah Terhadap Tradisi Mengkhatamkan Al-Qur'an dalam Shalat Tarawih di Masjid Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta”;³³ “Dinamika Tradisi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak”;³⁴ “Etika dalam Tradisi Tahfiz Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta”;³⁵ “Perluasan Makna Irama Sholawat Nabi dalam Kegiatan Diba'an di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta”;³⁶. Kesamanya hanya terletak pada objek penelitiannya saja yaitu di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta yang memiliki berbagai macam Komplek atau bagian. Untuk perbedaanya sangat terlihat jelas bahwa penelitian-penelitian sebelumnya sama sekali tidak menggunakan bacaan surat-surat pilihan yang

Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

³²Ahmad Sulton, “Ritual Mujahadah Padang Jagat (Studi Living Qur'an Pada Jami'yah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta)”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

³³Sulaimanul Azab, “Pemaknaan Jama'ah Terhadap Tradisi Mengkhatamkan Al-Qur'an Dalam Shalat Tarawih di Masjid Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta”, Skripsi Program Studi Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

³⁴Ahmad Rully Kurniawan, “Dinamika Tradisi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak”, Tesis Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

³⁵Agus Kusaei, “Etika dalam Tradisi Tahfizh Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta”, Tesis Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

³⁶Mardian Ningsih, “Perluasan Makna Irama Sholawat Nabi dalam Kegiatan Diba'an di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

peneliti ambil namun kajian yang ada pada tema-tema diatas tetap berkaitan dengan Al-Qur'an dan hadis. Bahkan setelah peneliti telusuri dalam tulisan saudari Khonik, pembahasannya hanya fokus pada bagian sosialnya saja sesuai dengan program studinya, yaitu membahas mengenai perpaduan antara tradisi pesantren dan kehidupan modern yang terbentuk menjadi tradisi santri milenial berupa tirakat yang berasal dari kyai-kyai yang ada di pondok pesantren.

Melihat hasil dari telah pusaka yang peneliti lakukan diatas, tidak ada satu pun penelitian ilmiah yang secara *komprehensif* membahas mengenai praktik tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta. Meski terdapat beberapa kesamaan di beberapa aspek tertentu, namun sifatnya sangat umum dan tidak dapat dihindari. Diantara sekian banyak penelitian Living Qur'an belum ada secara *spesifik* yang sama dengan penelitian peneliti. Maka dari itu penelitian ini perlu dilakukan untuk menjawab problem-problem yang telah peneliti paparkan di subbab selanjutnya.

E. Kerangka Teori

Berdasarkan penelusuran peneliti, teori tradisi diskursif yang ditawarkan oleh Talal Asad dan teori motivasi David McClelland menjadi menarik dan cocok untuk diterapkan dalam meneliti kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta. Menurut Talal Asad, secara umum ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan untuk mengkaji Islam dan dapat dipetakan kedalam tiga kategori yaitu; *pertama* adalah pendekatan teks yang mengkaji

Islam dari referensi tekstual berupa Al-Qur'an dan Hadis. *Kedua* adalah pendekatan antropologi terhadap Islam, pendekatan ini melihat Islam dari sudut pandang keyakinan dan praktik pemeluknya, bukan dari sudut pandang teks. *Ketiga* adalah pendekatan sosiologi dan ilmu politik, pendekatan ini menekankan pada aktivitas sosial umat Islam. Manifestasi umat Islam, baik yang berupa wacana maupun praktik, dianggap sebagai respon terhadap kondisi material tertentu yaitu kondisi politik dan ekonomi. Pada umumnya pendekatan ini melihat Islam sebagai sebuah ideologi kontemporer yang merespon tentang liberalisme Barat. Fokus atau tujuan dari pendekatan ini muncul pada faktor struktur material yang membentuk sebuah ide.³⁷

Dalam penjelasan tradisi diskursif, Asat menegaskan bahwa umat Islam selalu berusaha untuk mencari legitimasi dan otentitas dengan menemukan *ittaaliyyah* (ketersinambungan) dengan otoritas di masa lalu. Bagi umat Islam, proses pencarian ini lah yang menentukan satu praktik beragama, sebagai agama Islam atau tidak. Sebuah doktrin atau praktik beragama baru akan dianggap otoritatif dan otentik jika seseorang tersebut telah mengetahui keilmuan masyarakat muslim dari beberapa generasi ke belakang atau memiliki jangkauan dari tradisi intelektual di masa lalu. Menurut Talal Asad tradisi diskursif adalah kebudayaan yang sudah ada sebelumnya yang berkesinambungan dan ia terus merespon dan memperhatikan tuntunan masa kini. Kemudian menurut Asad selain melihat otoritas pada teks dan persenden dari masa lalu, tradisi

³⁷Muhammad Rofiq Muzakkir, "*Antropologi Islam Menurut Talal Asad: Islam sebagai Tradisi Diskursif*", (Arizona State University Oktober 17, 2020).

Islam juga memiliki jangkar atau pandangan ke depan, artinya tradisi tidak sekedar refleksi model dari masa lalu saja.

Menurut Asad, dalam Islam tradisi bukan sesuatu yang statis, namun tradisi adalah sesuatu yang bisa berubah karena ia merespon dan memperhatikan tuntutan masa kini. Tradisi bukan berarti atavisme, progresivisme dan penolakan terhadap perubahan. Namun sebagai tradisi, Islam selalu terbuka dan memiliki kemampuan untuk bertransformasi menyesuaikan dengan tuntutan kekinian, tanpa kehilangan otentitas dan kontinuitasnya dengan sejarah atau teks-teks masa awal. Hal ini menunjukkan bahwa penalaran Islam memberi peluang untuk negosiasi antara praktik masa lalu sebagai referensi dan tuntutan masa kini dan masa depan.³⁸

Kemudian untuk teori motivasi David McClelland, ia mengemukakan bahwa motivasi merupakan konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah intensitas dan keajegan³⁹ perilaku yang diarahkan oleh tujuan.⁴⁰ Kata motivasi mencakup dua konsep yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. *Pertama* motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari rangsangan kebutuhan yang ada dalam diri manusia. Misalnya seperti seseorang yang ingin belajar sejarah, agar mendapatkan pengetahuan yang sesuai dengan

³⁸Muhammad Rofiq Muzakkir, "*Antropologi Islam Menurut Anthropog*".

³⁹Lihat KBBI, Keajegan adalah sebuah keadaan yang terjadi didalam masyarakat dimana terlihat suatu kondisi keteraturan yang tetap dan tidak berubah sebagai hasil dari hubungan antara tindakan moral sosial yang berlangsung secara terus menerus. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://kbbi.web.id>.

⁴⁰Muhammad Ridho, "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI", PALAPA": Jurnal Studi dan Ilmu Pendidikan Volume 8, No 1, Mei 2020, hlm. 4.

urgensi dari ilmu tersebut maka faktor ini bersumber dari dalam dirinya sendiri. *Kedua* motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan kebutuhan dari luar individu, misalnya seperti seseorang yang mengikuti perlombaan karena ingin menjadi juara satu. Adanya keinginan untuk menjadi juara satu merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Perlu diketahui pula bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik bergantung pada waktu. Keduanya mencirikan individu pada suatu waktu dalam kaitannya dengan aktivitas tertentu dan aktifitas yang sama pun bisa menghasilkan motivasi dari setiap orang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan motivasi intrinsik bersifat kontekstual dan motivasi intrinsik bisa berubah seiring waktu.⁴¹

Ketika ada kebutuhan yang harus dipenuhi maka akan muncul motivasi dan terus memaksimalkan lagi semangatnya untuk meraih impian yang ingin dicapai. Motivasi yang berangkat dari kebutuhan (*need*) ini dapat menggambarkan perilaku seseorang secara umum. Namun untuk meraih apa yang diinginkan, seseorang memerlukan interaksi sebagai langkah untuk mencapai kebutuhan. Proses interaksi ini disebut sebagai motivasi dasar (*basic motivations*).⁴²

Hal yang paling dasar untuk mengawali kebutuhan tersebut ialah adanya kebutuhan atau ekspektasi yang ingin dicapai, berangkat dari kebutuhan

⁴¹Muhammad Ridho, “Teori Motivasi McClelland”, hlm. 4-5.

⁴²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Kajian dan Analisis di Bidang Pendidikan*, 2008, hlm. 5.

ini maka akan mendorong seseorang untuk berperilaku. Perilaku dari orang tersebut harus mengarah kepada tujuan dan kebutuhan, apabila perilaku tersebut menyimpang dari tujuan dan kebutuhan yang ditetapkan, maka akan terjadi kegagalan dalam mencapai suatu tujuan. Namun apabila perilaku dan tujuan itu sesuai dengan harapan, maka ia menjadi terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Kemudian ketika kebutuhan seseorang tersebut sudah tercapai, maka bisa terlihat apakah kebutuhan tersebut sudah sesuai dengan ekspektasi atau belum dan muncul dua pilihan yaitu, apakah akan mencari kebutuhan yang lain atau mempertahankan dan terus meningkatkan kebutuhan yang sudah di dapat. Supaya motivasi dan kehidupan seseorang bisa semakin lebih baik maka motivasi ini harus tumbuh dan berkembang secara terus menerus dalam diri seseorang.⁴³

Menurut McClelland, setiap individu memiliki kebutuhan sendiri-sendiri sesuai dengan karakter serta pola pikir yang membentuknya. McClelland menjelaskan bahwa setiap individu memiliki daya dorongan yang kuat untuk selalu maju dan berhasil. Dengan adanya dorongan ini terus mengarahkan individu untuk berjuang lebih keras supaya memperoleh pencapaian pribadi ketimbang memperoleh penghargaan.

Menurut McClelland setiap individu mempunyai cadangan energi potensial yang dapat dikembangkan tergantung pada dorongan motivasi dari setiap individu, serta didukung oleh situasi dan kesempatan yang tersedia.

⁴³Muhammad Ridho, "Teori Motivasi McClelland, hlm. 5-6.

Dengan demikian, motivasi untuk mengarahkan cadangan energi potensial tersebut menurut McClelland terpusat pada tiga bentuk kebutuhan yaitu, *pertama* kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*) disingkat menjadi nAch, *kedua* kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*) disingkat menjadi nPow, dan yang *ketiga* kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*) disingkat menjadi nAff.⁴⁴ Penjelasan mengenai ketiga bentuk kebutuhan tersebut sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang dicapai dengan menggunakan kemampuan intelektual, spiritual dan emosional, serta ketahanan diri terhadap segala situasi dalam aspek kehidupan.⁴⁵ Kebutuhan prestasi adalah suatu kebutuhan yang terdapat dalam diri seseorang itu sendiri dan seseorang tersebut memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai apa yang ditujunya. McClelland menjelaskan bahwa kebutuhan prestasi dapat dikembangkan pada orang yang sudah dewasa atau orang yang sudah paham dengan apa yang ingin ia capai. Manusia yang dewasa secara emosional akan jauh lebih mampu memotivasi dirinya.⁴⁶

Sebagaimana yang dijelaskan oleh McClelland bahwa kebutuhan prestasi akan mendorong seseorang untuk berprestasi dalam keadaan bila

⁴⁴Muhammad Ridho, "Teori Motivasi McClelland, hlm. 7.

⁴⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://kbbi.web.id>.

⁴⁶A. Usmara, Motivasi Kerja Proses, Teori, dan Praktik, (Amara Books, 2006), hlm. 28.

target yang akan dicapai itu ada secara nyata dan memiliki peluang untuk diperoleh serta cenderung menimbulkan kreativitas pada seseorang.⁴⁷ Kemudian ketika seseorang sudah mencatat pencapaian apa yang telah di peroleh maka dapat menambah rasa percaya diri dan mampu menemukan keterampilan dan perilaku tertentu untuk ditonjolkan. Prestasi yang terus menerus memberikan peluang terhadap terciptannya tujuan yang lebih besar. Dengan demikian suatu prestasi bermula dari mengamati dan mengenal kebutuhan, kemudian bertindak secara terencana untuk mencapai dan memenuhi kebutuhan tersebut.⁴⁸

Diketahui pula bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan pencapaian sendiri-sendiri sesuai dengan karakter dan pola pikir yang membentuknya. McClelland menjelaskan bahwa, setiap individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil. Dorongan ini mengarahkan individu untuk terus berjuang dengan semangat untuk memperoleh pencapaian pribadi ketimbang memperoleh penghargaan.

Kemudian untuk keinginan meraih prestasi mutlak dimiliki setiap orang, beragam cara yang ditempuh seseorang untuk menggapainya. Semakin tinggi prestasi yang di inginkan maka semakin keras pula usaha yang harus ia keluarkan. McClelland menjelaskan bahwa terdapat sembilan karakteristik seseorang terhadap kebutuhan motivasi berprestasi

⁴⁷ Adim Indilla Dany dkk, "Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Kekuasaan, dan Afiliasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Batu)", *Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 24 No 2 Juli 2015, hlm. 2.

⁴⁸ A. Usmara, *Motivasi Kerja Proses, Teori*, hlm. 28.

diantaranya yaitu; *pertama* di dalam dirinya terdapat keinginan yang kuat untuk selalu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. *Kedua* keinginan timbal balik yang cepat dan kongkrit dengan mempertimbangkan hasil dari pekerjaan mereka. *Ketiga* melakukan pekerjaan dengan baik, penghargaan monitor dan materi lainnya berhubungan dengan prestasi. *Keempat* kecenderungan untuk mengatur tujuan prestasi yang layak. *Kelima* dengan kebutuhan prestasi yang kuat maka, manusia akan menghasilkan tingkat pencapaian tujuan yang tinggi. *Keenam* suka mengambil tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah. *Ketujuh* menentukan target-target pencapaian yang masuk akal. *Kedelapan* mengambil resiko-resiko dengan penuh perhitungan. *Kesembilan* berkemauan keras untuk memperoleh upah baik atas kinerjanya.⁴⁹

2. Kebutuhan akan Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan individu atau kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan individu tersebut. Seseorang yang memiliki tingkat kebutuhan kekuasaan yang lebih tinggi cenderung berperilaku lebih tegas terhadap apa yang ingin ia capai. Veroff dalam Nindyati (2014) mendefinisikan tujuan kebutuhan kekuasaan dijadikan sebagai media untuk mengarahkan

⁴⁹A. Usmara, Motivasi Kerja Proses, Teori, hlm. 28.

pengaruh dan mencari peningkatan subkategori yang sudah ditetapkan sebagai bagian dari tujuan perilaku untuk memperoleh kebutuhan prestasi.⁵⁰

Kebutuhan akan kekuasaan (nPow) merupakan keinginan untuk mengatur orang lain dan untuk mempengaruhi perilaku orang lain. McClelland menjelaskan bahwa, bagi seseorang yang memiliki nPow yang tinggi, maka ia akan cenderung memiliki karakter bertanggung jawab, berjuang untuk selalu mempengaruhi individu lain, senang di tempatkan di tempat yang kompetitif, dan berorientasi pada status sosial masyarakat.⁵¹

McClelland mengemukakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan memiliki dua indikator penting, yaitu; *pertama* aktualisasi diri yaitu, tersedianya bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuan sehingga berubah menjadi kemampuan yang nyata dalam rangka untuk mendapatkan kekuasaan. *Kedua* kekuasaan merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh sesuatu dengan cara yang dikehendakinya.⁵²

3. Kebutuhan akan Afiliasi

Kebutuhan akan afiliasi (nAff) adalah pembentukan kontak sosial yang menghasilkan sebuah hubungan sosial yang baik. Seseorang yang memiliki kebutuhan seperti ini tentu mereka memiliki motivasi untuk persahabatan, dan bekerja sama sebagai ajang kompetisi di dalam suatu organisasi. Selain itu kebutuhan afiliasi juga dapat diartikan sebagai

⁵⁰Adim Indilla Dany dkk, "Pengaruh Kebutuhan Berperestasi, Kekusaan, hlm. 3.

⁵¹A. Usmara, Motivasi kerja Proses, Teori, hlm. 30.

⁵²Muhammad Ridho, "Teori Motivasi McClelland, hlm. 8.

hubungan atau pertalian seseorang terhadap temannya atau orang terdekat, yang mana orang tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap suatu pekerjaan atau apa yang ingin ia capai. Kebutuhan ini ditandai dengan kecenderungan seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk terjalin sebuah persahabatan, tidak menyukai situasi komparatif, nyaman dalam norma dan harapan orang lain serta cocok dalam kerja sama tim atau kelompok sosial dan menginginkan hubungan yang melahirkan tingkat mutual yang tinggi.⁵³

Dalam konteks pendidikan, kebutuhan afiliasi ini akan mewujudkan dalam proses pembelajaran, dimana didalamnya terdapat interaksi yang baik antara murid dan guru maupun murid dan murid. Kebutuhan afiliasi ini akan meningkat atau pun menurun sesuai dengan situasi dan kondisi. Misalnya saja ada pembelajaran kelompok atau tugas kelompok yang diberikan guru kepada muridnya maka nAff akan meningkat. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, komparatif dan penuh sikap kedekatan dan persahabatan antara guru dan murid atau murid dengan murid.

McClelland dalam Siagian menjelaskan kebutuhan afiliasi memiliki dua: faktor, yaitu *pertama* gairah kerja adalah perwujudan dari moral dan semangat kerja yang tinggi. Motivasi tersebut muncul jika seseorang tersebut mempunyai niat dan keinginan dalam mencapai tujuannya. *Kedua* interaksi dengan orang lain adalah suatu komunikasi yang dilakukan dengan

⁵³Adim Indilla Dany dkk, "Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Kekuasaan, hlm. 3.

orang lain, karena pada dasarnya setiap individu tidak bisa hidup sendiri dan saling membutuhkan antara satu sama lain.⁵⁴

Kedua teori ini peneliti anggap paling cocok digunakan dalam penelitian ini, karena dianggap sesuai untuk menggali sejarah adanya tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan pada masa awal (tradisi diskursif), motivasi dan makna pelaku tindakan dalam tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta yaitu bagi pengasuh, pengurus dan para santri.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja atau langkah yang digunakan untuk mendapatkan persepsi subjek yang diteliti. Dilakukan dengan cara wawancara, dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan memuat analisa dengan tujuan agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah model penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berisikan data-data lapangan yang terkait dengan subjek penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang peneliti gunakan adalah metode *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan *etnografi*. Dijelaskan dalam buku yang berjudul “Metode Etnografi” yang ditulis oleh James. P Spradley bahwa yang dimaksud sebagai *etnografi*

⁵⁴Muhammad Ridho, “Teori Motivasi McClelland, hlm. 9.

adalah pekerjaan yang mendeskripsikan suatu kebudayaan. Tujuan utama *etnografer* dalam aktivitas atau penelitian adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang asli, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bronislaw Malinowski bahwa tujuan *etnografier* adalah “memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangan mengenai dunianya”.

Jadi menurut Broislaw dan didukung pula oleh penjelasan Tsetchwe bahwa peneliti tidak hanya mempelajari tentang masyarakat saja akan tetapi lebih dari itu, peneliti juga harus menjadi murid, masyarakat menjadi guru dan bagian yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Metode seperti ini dilakukan supaya peneliti bisa menemukan prinsip-prinsip yang tersembunyi dari pandangan hidup yang lain dan bisa mengungkap makna apa yang sebenarnya tersembunyi di dalam masyarakat yang sedang diteliti.⁵⁵

Secara operasional pendekatan atau metode *etnografi* ini, bisa peneliti gunakan untuk mengungkapkan dan menemukan bagaimana pandangan pengasuh, pengurus dan para santri yang mengamalkan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan setiap hari *ba'da* shalat subuh, secara berjamaah di mushola. Sehingga dengan melihat latar belakang pendidikan dan rantai keluarga pengasuh yaitu Ibu Nyai Ida Fatimah Zainal, peneliti dapat mengemukakan gejala-gejala atau peristiwa secara jelas dan lengkap

⁵⁵James P. Spradley, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta, Tiara Wacana, 2006), hlm. 3-4.

berdasarkan aspek yang diteliti, agar benar-benar bisa terungkap keadaan dan kondisi praktik pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan dari masa awal hingga sampai sekarang yang dijadikan sebagai metode belajar dan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik yang cakupan wilayahnya relatif kecil dan penelitian ini juga diibaratkan seperti sumur, cakupan wilayahnya kecil dan sempit, namun mendalam. Penelitian studi kasus dapat pula dikatakan sebagai penelitian tentang peristiwa tertentu berdasarkan keunikannya atau pembaharuannya.⁵⁶ “Motivasi dan Makna Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Tujuh Surah Pilihan di Pondok-Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta” adalah fenomena yang peneliti teliti berdasarkan keunikannya.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini dilakukan di Pondok-Pesantren Al-Munawwir Komplek R yang merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an di Jalan K.H Ali Maksum. RT. 05. Kec. Pedukuhan Krapyak Kulon. Kab. Sewon Bantul Yogyakarta. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan dari tanggal 05 April 2021 sampai dengan 30 Maret 2022. Waktu tersebut

⁵⁶Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif (Untuk Studi Agama)*, Yogyakarta, Suka Press, 2012, hlm.119.

bersamaan dengan waktu pengumpulan data dan keikutsertaan peneliti dalam kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan yang dilaksanakan setiap harinya *ba'da* shalat subuh di Pondok-Pesantren Al-Munawwir Komplek R.

3. Objek Penelitian dan Sumber Data⁵⁷

Objek penelitian atau disebut sebagai informan utama yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zainal S. Ag, M. Si atau panggilan akrabnya Ibu Nyai Ida selaku pendiri, perintis sekaligus pengasuh dan pengajar di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R, beliau merupakan Istri dari KH. Zainal Abidin Munawwir almarhum yang meninggal pada hari sabtu 15 Februari 2014 pukul 18:30 WIB.⁵⁸ Kemudian data lain juga diambil dari sebagian santri putri yang sering mengikuti tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan *ba'da* shalat subuh, para pengurus, serta santri senior yang dipilih menjadi ustadzah juga menjadi informan yang sangat berpengaruh, khususnya terkait dengan kegiatan mengaji *binnadzri* dan menyetorkan hafalan Al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dan Pondok Pesantren Al-Munawwir yang

⁵⁷Data adalah keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian yang bisa dikatakan sebagai data hanya sebagian saja dari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dikutip langsung dari M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press 1990), hlm.103.

⁵⁸Umi Rahmatiningsih & Hozaimah, *KH. Zainal Abidin Munawwir (Ahlai Fiqih yang produktif menulis)*, (Yogyakarta, Sema Aksara, 2020), hlm.121.

ada di Komplek I dan Komplek V ,Komplek Q, Komplek Nurussalam Komplek Khufaddz II Pondok Pesantren Al-Munawwir. Informasi dari kelima Komplek ini peneliti jadikan sebagai data pendukung untuk mengetahui apakah sampai saat ini masih ada tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran? dan apakah ada tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Komplek lain?, jika ada bagaimana bentuk dan respon yang dipraktikkan dari lima komplek tersebut terhadap hadirnya metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan dan untuk memastikan bahwa tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan tersebut benar-benar direspon dan diterima dengan baik dari awal hingga saat ini.

Untuk penggalan informasi melalui beberapa objek penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara kepada dewan pengasuh, ustadzah, lurah pondok, pengurus keagamaan dan pengurus madrasah diniyah, beberapa santri yang khusus *tahfidz* dan santri yang khusus kuliah, dan beberapa santri dari komplek-komplek lain yang berada di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dan Pondok Pesantren Al-Munawwir. Kemudian untuk wawancara kepada pengurus, santri yang khusus *tahfidz* dan santri yang khusus kuliah, dan beberapa santri dari komplek lain peneliti melakukannya dengan cara wawancara secara acak (*random sampling*), hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang lebih *valid* dalam penelitian Living Qur'an di Komplek R.

Daftar informan:

Nama	Peran	Keterangan	Kode
Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah	Pengaruh	Pengasuh dan pendiri kegiatan tradisi pembacaan tujuh surat pilihan	N1
Ning Syarifa Ro'fa	Pengasuh Pondok Pesantren Hasan Baseri, cabang dari Pondok Pesantren Sunan Pandanaran	Menantu Ibu Nyai Wiwik Fasichah, anak ke empat KH. Mufid Masud Sunan Pandanaran	NP1
Gus Muhammad Faik	Ustad Komplek R	Ustad yang mengajar madin dan Cucu KH. M. Munawwir	NP2
Mirza Miftah	Lurah PP. Al-Munawwir Komplek R	Mahasiwa UIN Sunan Kalijaga	NP3
Lia Fadlia	Ustadzah Komplek R	Ustadzah yang mengajar madin dan yang biasanya menyimak ngaji binnadzri	NP4
Faiqotul Khosiyah.	Ustadzah Komplek R	Ustadzah yang mengajar madin dan yang biasanya menyimak ngaji binnadzri	NP5
Nilnan Budiaman	Ustadzah Komplek R	Ustadzah yang mengajar madin dan yang biasanya menyimak ngaji binnadzri	NP6

Faricha Nailiy Faizah	Pengurus Keagamaan Komplek R	Ustadzah yang mengajar madin dan yang biasanya menyimak ngaji binnadzri	NP7
Siti Nur Fitria	Pengurus Keagamaan Komplek R	Mahasiswa Universitas Ahmmad Dahlan	NP8
Ifatul	Abdi ndalem Komplek I PP.Sunan Pandanaran	Mahasiswa STAI Sunan Pandanaran	NP9
Tasya	Lurah PP. Sunan Pandanaran Komplek V	Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga	NP10
Nazifatul Ummi	Santri Komplek Q	Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.	NP11
Ayun Matsani Rizki	Santri Komplek Nurussalam	Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.	NP12
Muhammad Wafi	Ustad Komplek Khufaddz II	Mahasiswa UNY	NP13

Penjelasan Kode:

- N1 adalah narasumber utama
- NP1 adalah narasumber pendukung pertama
- NP2 sampai NP seterusnya adalah narasumber pendukung kedua dan seterusnya.

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian dan penyusunan laporan yang berupa hasil dari penelitian Living Qur'an ini dibagi menjadi dua yaitu berupa sumber data primer dan data sekunder;⁵⁹

4. Sumber Data Primer

Dalam peneliti ini, peneliti mengambil data primer langsung observasi di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R yaitu dengan cara melakukan tanya jawab kepada pengasuh sekaligus pendiri kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Komplek R. Wawancara ini dilakukan kepada sumber data primer atau tokoh kunci, praktik tersebut digunakan sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang valid dan akurat. Kemudian yang dijadikan sebagai tokoh kunci dalam penelitian ini adalah Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zainal selaku pendiri, perintis sekaligus pengasuh dan pengajar di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada Ibu Nyai Ida Fatimah yang telah mendirikan, mengamalkan dan memahami dengan baik mengenai praktik tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan.

⁵⁹Data primer yang di maksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli berupa informan, yang memuat informasi atau data yang sedang dikumpulkan. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber-sumber yang bukan asli seperti buku, skripsi, artikel dan lain-lain sebagainya yang memuat informasi atau data yang sedang dikumpulkan. Kemudian perlu diketahui pula bahwa soal primer dan sekundernya data tergantung pada maksud penelitian. Sumber primer suatu penelitian bisa berupa sumber sekunder untuk penelitian lain, dan sebaliknya. Dikutip langsung dari Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press 1990), hlm. 132.

Dilanjutkan pula dengan observasi dan wawancara kepada para ustadzah, pengurus dan sebagian santri putri yang sering mengikuti kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan *ba'da* shalat subuh. Untuk melengkapi data yang sudah ada maka peneliti menambahkan pula data dokumentasi dan arsip-arsip santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R. Selain itu pula peneliti mengambil data-datanya dari buku-buku, majalah-majalah, artikel yang ada di media sosial santri Komplek R menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.

5. Sumber Data Sekunder

Sementara itu untuk data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, kitab-kitab, skripsi, tesis, jurnal, artikel yang membahas tentang Living Qur'an dan yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R dan bisa menjadi data tambahan yang bermanfaat.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang harus ditempuh dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti memperolehnya melakukan tiga langkah yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi;

a. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi *partisipan* dan *nonpartisipan*. Dijelaskan oleh Suparlan dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” dan Mixed Method terdapat empat macam keterlibatan si peneliti dalam pengamatan terlibat salah keduanya yaitu, *pertama* observasi partisipan dikenal sebagai observasi keterlibatan secara aktif yaitu, observasi yang ditujukan kepada informan dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan, yang mana peneliti atau pengamat mengikuti secara langsung kegiatan sehari-hari yang sedang dilaksanakan. Sedangkan yang *kedua* yaitu, metode observasi *non-partisipan* atau diartikan sebagai keterlibatan secara pasif, adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tidak pada saat berlangsungnya suatu kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti.⁶⁰

Observasi *partisipan* yang peneliti lakukan berlokasi di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta. Selain untuk memperoleh informasi tentang profil, latar belakang dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R, observasi yang peneliti lakukan ini lebih difokuskan pada penggalian informasi tentang: *pertama* bagaimana bentuk prosesi kegiatan tradisi

⁶⁰Seto Mulyadi dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method (Perspektif yang terbaru untuk ilmu-ilmu sosial, kemanusiaan dan buday)*, (Rajawali Pres, Depok, 2019), hlm. 224-228.

pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R. *Kedua* bagaimana motivasi dan makna para pelaku tindakan terhadap kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Komplek R Krapyak Yogyakarta. Sehingga dengan *interview* secara langsung kepada dewan pengasuh, pengurus dan para santri, peneliti dapat menemukan dan menjelaskan tentang fenomena tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan dan bagaimana respon para santri yang mengikuti kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Komplek R. Kemudian dengan keikutsertaan atau keterlibatan peneliti dalam kehidupan sehari-hari para santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R, peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam lagi dengan mengamati proses pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan secara *konfrehensif*.

Adapun observasi *non-partisipan* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang masih terkait dengan pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan yang berada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R. Dengan cara melakukan pengamatan terhadap dokumen, arsip pondok pesantren, foto-foto kegiatan santri yang berkaitan dengan kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan, dengan melakukan pengamatan terhadap buku-buku, dan kitab-kitab yang masih berkaitan dengan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau kegiatan tanya jawab semacam percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*). Kemudian dengan adanya wawancara tersebut bertujuan untuk menggali dan memperoleh informasi yang terkait dengan fenomena tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan, yang berlokasi di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara *etnografi* yang merupakan bagian dari antropologi dan kajian utamanya adalah kebudayaan.⁶¹ Etnografi yang dimaksud disini yaitu wawancara yang menggambarkan percakapan persahabatan, yang mana peneliti meneliti dan mempelajari nilai, perilaku sosial, keyakinan dari suatu budaya dan bahasa dari informan yang diteliti. Maka dari itu peneliti mengumpulkan data-data melalui pengamatan dan penggalian terlibat secara langsung dan bercerita sambil lalu kepada informan.

⁶¹ Dijelaskan oleh James P. Spradley dalam Seto Mulyadi dkk “*Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method (Perspektif yang terbaru untuk ilmu-ilmu sosial, kemanusiaan dan budaya*” hlm.134-135 bahwa terdapat dua macam *etnografi* yaitu *etnógrafi* baru dan modern. *Pertama etnografi* baru lebih memusatkan usahanya untuk lebih menemukan bagaimana berbagai masyarakat mengorganisasikan budaya mereka dalam pikiran mereka dan menggunakan budaya tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan yang *kedua etnografi* modern adalah bentuk sosial dan budaya masyarakat yang dibangun dan dideskripsikan melalui analisis nalar peneliti.

c. Metode Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data-data yang terkait dengan tema penelitian ini, meliputi buku-buku, skripsi, tesis, jurnal, referensi kitab-kitab Arab dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian Living Qur'an "Pembacaan Al-Qur'an tujuh Surat Pilihan" dan berkaitan dengan profil, catatan sejarah, biografi pengasuh, Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R.

7. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *deskriptif-eksplanasi*. Adapun yang dimaksud dengan analisis *deskriptif* merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai pemahaman, terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses tradisi kebudayaan yang sedang diteliti, supaya dengan adanya teknik *analisis deskriptif* ini peneliti dapat menggambarkan secara detail dari seluruh bentuk kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R. Alasan kenapa peneliti memilih analisis data *deskriptif* karena metode ini biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti yang dirumuskan dengan kata tanya "apa" dan

“bagaimana” sama seperti pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah penelitian ini.⁶²

Adapun analisis *eksplanasi* adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan, dan pernyataan-pernyataan mengapa suatu hal atau tradisi itu bisa terjadi. Analisis ini ditujukan supaya dalam penelitian ini tidak hanya menjelaskan *deskripsi* tradisi yang terjadi dan aspek sejarah yang melatar belakangi, tapi dengan adanya analisis ini pula dapat menggambarkan tentang konteks sosial yang melatar belakangi adanya tradisi tersebut.⁶³ Dalam melakukan teknis eksplanasi, peneliti meminjam teori tradisi diskursif Talal Asad dan teori motivasi dari David McClelland.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka urutan pembahasan materi skripsi dalam bab-bab yang disusun secara logis, yang berisikan uraian logika tentang pembagian bab-bab dan argumentasi mengapa isu-isu itu yang dicantumkan dalam bab-bab tersebut dan perlu dibahas.⁶⁴ Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, maka urutan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti bagi menjadi tiga bagian utama yaitu pendahuluan, isi

⁶²Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta, Suka Press, 2012), hlm. 134.

⁶³Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial*. hlm. 135.

⁶⁴Fahrudin Faiz dkk, *Pedoman Penelitian Proposal dan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hlm. 15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah melakukan kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta, penulis berkesimpulan bahwa kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan ini merupakan tradisi yang sudah turun-temurun dari seorang guru ke santri dan terus di amalkan hingga saat ini. Kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan sudah berjalan dari sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R pada tahun 1987 hingga saat ini. Hal yang melatarbelakangi adanya kegiatan ini adalah karena sangking termotivasinya Ibu Nyai ida melihat sang guru KH. Mufid Masud dan Ibu Nyai Jauharoh yang senang sekali membaca Al-Qur'an dan terus semangat mengajak dan mengamalkan pembacaan tujuh surat pilihan ini kepada para santrinya.
2. Adapun tujuan dari pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan ini adalah *pertama*, bertujuan membiasakan santri agar senantiasa *istiqomah* dalam mengamalkan pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan, baik ketika masih tinggal di pesantren maupun sudah dirumah. *Kedua* kegiatan pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan ini dijadikan sebagai metode dan media belajar para santri Komplek R agar lebih mudah belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an khususnya untuk santri baru yang belum terlalu lancar membaca Al-Qur'an. *Ketiga* dengan mengikuti kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an

tujuh surat pilihan ini, di harapkan keberkahan dari Al-Qur'an dan keberkahan seorang guru.

3. Kemudian untuk waktu dan tempat prosesi kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan ini dilaksanakan rutin setiap hari *ba'da* sholat subuh, tepatnya setelah pembacaan *wirid*. Dalam pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan tersebut, diawali dengan membaca surat al-Fatihah sebagai *tawassul* yang di pimpin oleh Ibu Nyai Ida Fatimah Zainal selaku pengasuh dan pendiri kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Komplek R. Kemudian dilanjutkan membaca Al-Qur'an tujuh surat pilihan secara berjamaah dan suai dengan harinya yaitu, Al-Qur'an surat *as-Sajdah* dibaca setiap hari ahad, *Yasin* hari senin, *ad-Dukhan* hari selasa, *ar-Rahman* hari rabu, *al-Waqi'ah* hari kamis, *al-Jumu'ah* hari jum'at, *al-Mluk* hari sabtu.
4. Pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan ini ditetapkan oleh pengasuh sebagai amalan harian santri. Kemudian untuk tempat pelaksanaan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan ini berada di Mushola Komplek R. Pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan tersebut dibaca dengan nada yang lantang (*jahr*), dibaca dengan *tartil* dan terus memperhatikan *tajwid* dan *makhrajul huruf*-nya. Kemudian ditutup dengan membaca *do'a khotmil Qur'an* yang dibaca secara bersama-sama oleh pengasuh dan santri.
5. Berdasarkan teori tradisi diskursif Talal Asad secara umum terdapat beberapa pendekatan yang bisa digunakan untuk mengkaji Islam dan dapat dipetakan ke dalam tiga kategori yaitu; *pertama* adalah pendekatan teks

yang mengkaji Islam dari referensi tekstual berupa Al-Qur'an dan Hadis. *Kedua* adalah pendekatan antropologi terhadap Islam, pendekatan ini melihat Islam dari sudut pandang keyakinan dan praktik pemeluknya, bukan dari sudut pandang teks. *Ketiga* adalah pendekatan sosiologi dan ilmu politik, pendekatan ini menekankan pada aktivitas sosial umat Islam. Pada hakikatnya kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan ini sudah sejak masa Rasulullah. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْفِثُ عَلَى نَفْسِهِ فِي مَرَضِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ بِالْمَعْوَذَاتِ ، فَلَمَّا ثَقُلَ كُنْتُ أَنْفِثُ عَلَيْهِ بِهِنَ ، وَأَمْسَحُ بِيَدِهِ نَفْسَهُ لِبَرَكَتِهَا .

“Dari ‘Aisyah Radhiyallahu Anha: bahwasanya Nabi Muhammad Saw. Ketika beliau sakit yang membawa kepada wafatnya, Ia membaca al-Mu'awwidzatain (Al-Falaq dan An-Nas) kemudian beliau meludahinya disertai dengan tiupan pada kedua telapak tangannya, kemudian diusapkan ke wajah dan badan-Nya”.

Dengan menggunakan teori tradisi diskursus Talal Asad, segala sesuatu tradisi yang ada hingga saat ini tentunya, orang-orang terdahulu sudah memahami ini sebelumnya dan terus di respon dari zaman ke zaman sehingga melahirkan berbagai bentuk tradisi pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan. Salah satunya kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh

surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta.

6. Berdasarkan teori motivasi David McClelland, bahwa motivasi mengarahkan pada energi potensial yang terpusat pada tiga bentuk kebutuhan yaitu; kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*), kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*), dan kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*). Pertama kebutuhan prestasi atau penulis istilahkan dalam penelitian ini sebagai kebutuhan akan keberhasilan dan kesuksesan. Kebutuhan akan prestasi ini dimiliki oleh seluruh informan yaitu pengasuh, pengurus dan santri. Dari ketiga informan ini mereka memiliki kebutuhan prestasi yang sama yaitu, pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan dijadikan sebagai metode dan media belajar membaca Al-Qur'an, menghafalkan Al-Qur'an (khususnya tujuh surat pilihan). Sebagai sarana dalam membiasakan santri agar senang membaca dan menghafal Al-Qur'an tujuh surat pilihan dan mengharapkan keberkahan Al-Qur'an supaya selalu diberi kemudahan dalam mengaji, kuliah dan kegiatan lain-lainnya. Intinya membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang mempunyai fadilah-fadilah yang menjadi penyemangat bagi pembacanya.

Kedua kebutuhan akan kekuasaan atau penulis istilahkan dalam tulisan ini adalah kebutuhan akan kepatuhan santri terhadap perintah pengasuh. Diketahui bahwa kebutuhan akan kekuasaan hanya terdapat pada pengasuh dan pengurus. Kebutuhan ini, terlihat ketika terlaksananya kegiatan pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan yang sesuai dengan yang

ditunjukkan oleh pengasuh dan pengurus turut membantu jalannya semua kegiatan.

Ketiga kebutuhan akan afiliasi atau penulis istilahkan dalam tulisan ini sebagai kebutuhan akan hubungan spiritual antara santri dan pengasuh. Kebutuhan akan afiliasi terdapat pada hubungan antara santri ke pengasuh dan pengasuh ke santri dalam pengamalan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan. Yang dimaksud dengan hubungan antara santri ke pengasuh di sini adalah ibu Nyai Ida selaku santri mendapatkan amalan ini dari KH. Mufid dan Ibu Nyai Jauharoh semasa beliau menimba ilmu di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Kemudian amalan ini diterima Ibu Nyai Ida dan di teruskan kepada santri Komplek R. Jadi dapat dikatakan bahwa tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan ini merupakan amalan yang sudah turun temurun dari pengasung ke santri dan terus berjalan sampai saat ini.

7. Kemudian untuk makna pelaku tindakan terhadap kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan terdapat tiga macam pemaknaan yaitu, *pertama* amalan ini dimaknai sebagai kegiatan yang suci dan luhur. Hal ini dikarenakan ada beberapa alasan yaitu, pertama tempat pelaksanaannya berada di mushola yang dianggap sebagai tempat yang suci dan luhur. Kedua waktu pelaksanaannya yang istimewa yaitu dilaksanakan setiap hari *ba'da* sholat subuh. Ketiga, menggunakan pakaian yang bersih dan suci untuk beribadah, layaknya seperti ibadah wajib (sholat wajib) yaitu menggunakan mukena.

Kedua munculnya makna kesalehan individu. Kesalehan individu yang di maksud dalam penelitian ini adalah kesalehan yang hanya mementingkan ibadahnya semata yang berhubungan dengan Tuhan dan kepentingan diri sendiri. Setelah dilakukan analisis secara mendalam, terdapat tiga bentuk makna kesalehan individu yang ada pada santri dan pengurus diantaranya, seperti munculnya rasa ketenangan, bangga dan senang, dalam diri mereka setelah mengikuti kegiatan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan. *Ketiga* kesalehan sosial yang terdapat pada pelaku tindakan dapat di lihat dari pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan dan pembacaan *do'a* secara bersama-sama antara santri dan Ibu Nyai Ida. Maka dari itu yang terpenting sekarang adalah menjadikan satu ibadah tidak hanya bernilai kesalehan individu saja, tapi sekaligus bernilai kesalehan sosial.

B. Saran

Dalam penelitian Living Qur'an ini, penulis mengkaji sebuah tradisi yang membahas tentang motivasi dan makna pelaku tindakan tradisi pembacaan Al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R Krapyak Yogyakarta dengan sederhana. Tentunya masih banyak objek penelitian Living Qur'an yang belum dikaji. Penulis akui bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan berikutnya agar lebih baik lagi. Penulis berharap akan terus ada penelitian-penelitian terkait tradisi-tradisi unik yang ada di daerah masing-masing. Semoga apa yang

telah penulis susun dalam penelitian ini bermanfaat bagi khalayak banyak orang, khususnya bagi mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir.



DAFTAR PUSAKA

- Aboebakar, H. *Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta. Sinar Pudjagga. 1952.
- Afiah, Khonik Nur. "Tindakan Sosial Tirakat Santri Milenial (Studi Kasus Santri Perkotaan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 Krapyak Yogyakarta)". *Skripsi* Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019.
- Ahmad, Muttaqin dkk. *Studi Agama: Sejarah dan Pemikiran*. Yogyakarta. FA Press. 2019.
- Alaydrus, Syarief Muhammad. *Agar Hidup Selalu Berkah (Meraih Ketenangan Hati dengan Hidup Penuh Berkah)*. Bandung. Mizan Media Utama. 2010.
- Al-Kahil, Abd ad-Da'im. *Misteri Angka dan Mukjizat Matematika Al-Qur'an*. Jakarta. SAHARA Intisains. 2008.
- Al-Majid, Abdussalam Muqbil. *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat?*. ter. Azhar Khalid dan Muh. Hidayat. Jakarta. Darul Falah. 2004.
- Al-Hakim, Shobirun Ahkam dan Acep Maltas Mawardi. *Rahasia di Balik Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an Misteri Angka Tujuh (Tinjauan Sains Al-Qur'an dan Hadis)*. Yogyakarta. Djawa David Groaup.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Surabaya. Pusaka Litera AntarNusa. 2013.
- Al-A'zami, M. M. *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu Sampai Kompilasi*. ter. Shohirin Sholihin dkk. Jakarta. Gema Insani. 2014.
- An-Nakhrawie, Asrifin. *Menyikapi Rahasia Keutamaan dan Keislaman Shalat Subuh*. Lamongan. Pusaka Media 2021.
- Arafin, Syamsudin. "Tradisi Khataman Al-Qur'an Pada Malam Jum'at Manis (Studi Kasus Makam di Desa Pakong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan Madura)". *Skripsi*. Fakultas Adab & Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016.
- Athaillah. *Sejarah Al-Qur'an Verifikasi Tentang Orientalis Al-Qur'an*. Yogyakarta. Pusaka Pelajar. 2010.
- Bau, Gregory, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agma Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*. terj. Achmad Murtajib

- Chaeri dan Masyhuri Arow. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta, 1999.
- Berry, David. *Poko-Pokok Pikiran dalam Sosisologi*. “terj” oleh Team Lembaga penulisan dan Pengembangan sosiologi LPPS. Jakarta: Rajawali. 1983.
- Chirzin, Muhammad. Mengungkap Pengalaman Muslim Berinerkasi dengan Al-Qur’an dalam Sahiron Syamsuddin. *Metodelogi Penelitian Al-Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta. Teras. 2007.
- Damsar. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta. Prenademia. 2015.
- Dany, Adim Indilla dkk. “Pengaruh Kebutuhan Berperestasi, Kekusaan, dan Afiliasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Batu)”. *Administarsi Bisnis (JAB)* Vol. 24 No 2 Juli 2015.
- Drukheim, Emile. *Sejarah Agama the Elemintary Forms of the Religion Life*. “terj” Inyia Ridwan Muzir. Yogyakarta: IRCiSoD. 2011.
- Fadlillah, Nilna. “Pembacaan Surat-Surat Al-Qur’an dalam Tradisi Dulkadiran (Kajian Living Qur’an di Dusun Sampurnan Kec Bungah Kab Gersik)”. *Skripsi* Yogyakarta. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Fadhliah, Lia. “Penafsiran Prof. Drs, K.H Yudian Wahyudi, Ba. M. A, Ph.D Terhadap Q.S Ad-Duha dan Signifikansinya Pada Kehidupan”. *Skripsi* Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2018.
- Fathurrobbani, Ahmad. Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Tradisi Senenan Tariqah Qodariyah Wa NaQ.Sabandiyah (Studi Living Qur’an di Desa Cukir Kec Dewek Kab Jombang). *Skripsi*. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2016.
- Faiqoh, Elok. Tradisi Munjiatan Sebagai Amalan Malam Jum’atan (Studi Living Qur’an di Pondok PP Nurul Jadid Paiton)”. *Skripsi* Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2017.

- Fauziah, Siti. "Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an)". Skripsi. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Faiz, Fahrudin dkk. *Pedoman Penelitian Proposal dan Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.
- Fitrati, Yuyun Jauharoh. "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah-Berbes (Studi Living Qur'an)". Skripsi. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. 2017.
- Gusmian, Islah dkk. *Living Qur'an: Teks, Praktik, dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur'an*. Yogyakarta. Asosiasi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir Se-Indonesia. 2020.
- Hamid, Abdul. *Al-Ma'una Fi Tafsir surat al-Fatihah*. Kediri Jawa Timur. Pesantren Al-Qur'an Ma'unah Sari. 2013.
- Hidayat, Kurniawan. "Pembacaan Ayat-Ayat dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon: Studi Libving Qur'an di Jama'ah Penagajian (JPPI) Minhajul Muslim Seleman Yogyakarta". Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2017.
- Husna, Lutfatul. "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah dan Surat Al-Mulul (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Srengat Blitar)". Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Istitut Agama Negeri (IAIN) Tulung Agung. Jawa timur. 2019.
- Sholeha, Isnani. "Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Putri Nurul Umah Kotagede, Yogyakarta)". Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2015.
- Jalil, Abdul. "Sejarah Pembelajaran Al-Qur'an di Masa Nabi Muhammad". INSANIA Vol. 18. 1 Januari-April 2013.
- Spradley, James P. *Metode Etnografi*. 2006. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Bagong, Suyanto & Sutina. *Metode Penlitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta. Perdana Media. 2006.
- Jamil M. Muhsin. *Revitalisasi Islam Kultural*. Semarang. Walisongo Pres. 2009.

- Komplek R2 Dapertermen Keagamaan. *Kumpulan Do'a Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2*. Yogyakarta. 2021.
- Katsir, Ibn. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, terj. DR. Abdullah bin Muhammad. Jakarta. Pusaka Imam Asy-Syifi'i. 2008.
- Latifah. "Pengaruh Penerapan Metode Yanbuah Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'ann di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Seleman Yogyakarta Tahunn Pelajaran 2015-2016". *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Tatang, M Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta. Rajawali Press. 1990.
- Mannhem, Karl. *Idiologi dan Utopia, Menyikapi Kaitan Antara Pikiran dan Politik*. Yogyakarta. Kenisius. 1991.
- Majid, Ihsyanul. "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Ziarah Kubur di Wotgaleh (Studi Living Qur'an)". *Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019.
- Mas'ulah, Siti. "Tradisi Pembacaan 7 Surat Pilihan dalam Ritual *Mitoni* atau Tujuh Bulanan (Kajian Living Qur'an di Padukuhan Sembego Kec Depok, Kab Seleman)". *Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2014.
- Maslow, Abraham. *Motivation and Personality*. Third Edition. America: Longman. 1970.
- Mansur, M. *Metodelogi Penelitian Living Qur'andan Hadis*. dalam Sahiron Syamsuddin. *Metodelogi Penelitian Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta. Teras. 2007.
- Muazaroh, Siti dan Subaidi. "Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah)". *Al-Mazahib*. Volume 7. No I. Juni 2019.
- Mulyadi, Seto dkk. *Metode Penelitian Kulitatif dan Mixed Method (Perspektif yang terbaru untuk ilmu-ilmu sosial, kemanusiaan dan buday)*. Depok. Rajawali Pres. 2019.
- Musthofa, Ahmad Zainal. "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Qur'andi PP. Manba'ul Hikam, Sidoarjo)". *Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Fakultas

Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.

Mujahid, Ahmad. "Pembacaan Empat Surat Pilihan dalam Tradisi Ngempati atau Empat Bulanan (Studi Living Qur'an di Dusun Gegeran, Grirejo, Tegalrejo, Magelang)". *Skripsi* Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2014.

Mustaqim, Abdul. *Metode Penulisan al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta. Ideal Press. 2015.

_____. dkk. *Melihat Kembali Studi Al-Qur'an: Gagasan Isu: dan Tren Terkini*. Yogyakarta. Idea Press. 2015.

Musthofah, Ahmad Zainal. "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah-Surah Pilihan (Kajian Living Qur'an di PP. Manba'ul Hikam, Sidoarjo)". *Skripsi*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Mulyadi, Seto dkk. *Metode Penulisan Kulitatif dan Mixed Method (Perspektif yang terbaru untuk ilmu-ilmu sosial, kemanusiaan dan budaya)*. Depok. Rajawali Pres. 2019.

Munip, Abdul. *Trasmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia*. Jakarta. Balitbang Kemenag RI. 2010.

Mu'is, Fathrur. *Berkah Shalat Subuh Berjamah Spirit Kebangkitan dan Kemenangan Umat Islam*. Surakarta. Fatiha. 2017.

Muzakkir, Muhammad Rofiq. "Antropologi Islam Menurut Talal Asad: Islam Sebagai "Tradisi Diskursif". Arizona Sate University. 2020.

Rohmatun, Ningsih Umami dan Hozaimah. *KH. Zainal Abiddin Munawwir Ahli Fiqih yang Produktif Menulis*. Yogyakarta. Semesta Aksara. 2020.

Nuruwalin, Vitri. *Pembacaan Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Sabihah Jumu'ah (Studi Living Qur'andi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Seleman Yogyakarta)*, *Skripsi*. Program Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2014.

Opisman. *Living Qur'an: Studikusus Atas Majelis Ayat Kursi Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.* Yogyakarta. Lembaga Ladang Kata. 2020.

- Rafiq, Ahmad. "Teks dan Praktik dalam Fungsi Kitab Suci: Sebuah Pengantar". Yogyakarta. Asosiasi Ilmu al-Qur'an & Tafsir Se-Indonesia. 2020.
- Rahman, Syahrul. "Mitoni: Antara Budaya dan Agama (Studi Kasus Desa Air Panas Kec. Pendalihan IV Kota)" *Jurnal Al Fatih Kajian Al-Qur'an dan Hadist* Vol. 1 No 2, Desember 2020.
- Ramadiputra, Ade Trial. "Pemaknaan Al-Qur'an dan Hadis dalam Tradisi Ritual Mandi Safar (di Desa Momo Kecamatan Mamosalato Sulawesi Tengah Studi Living Qur'an)". *Tesis*. Program Pascasarjana. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2018.
- Riadi, Haris. "Kesalehan Sosial Sebagai Parameter Kesalehan Kebersamaan". *An-Nida*. Vol. 39 No. 1. Juni-2014.
- Ridho, Muhammad. "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI". *PALAPA. Jurnal Studi dan Ilmu Pendidikan* Volume 8. No 1. Mei 2020.
- Roiawan, Agus. "Tradisi Pembacaan Yasin (Study Living Qur'an di Pondok Pesantren Kedung Kenong Madiun)". *Skripsi*. Prodi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Jawa Timur. 2019.
- Sanusi, Uci. "Trasfer Ilmu di Pesantren: Kajian Mengenai Sanad Ilmu". *Jurnal Pendidikan Agama Isla- Ta'lim*. Vol.11 No. 1. 2013.
- Spradley, James P. *Metode Etnografi*. Yogyakarta, Tiara Wacana. 2006.
- Sudariyah. "Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur'an dalam Tahlilan Masyarakat Lombok (Studi Kasus di Desa Mertak Tembok, Praya, Lombok Tengah, NTB). *Tesis*. Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2018.
- Suyanto, Bagong & Sutina. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai alternative pendekatan*. Perdana Media. Jakarta 2006.
- Suryano, Sukanto. *Karl Mannheim Sosiologi Sistematis*. Jakarta. Rajawali. 1985.
- Syamsuddin, Sahiron. *Al-Qur'an dan Pembinaan Karakter Umat*. Yogyakarta. Baitul Hikmah Press. 2020.
- _____. *Metodelogi Penulisan Living Qur'andan Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2007.

- Sodiqin, Ali. *Antropologi Al-Qur'an Metode Dialektika Wahyu dan Budaya*. Yogyakarta: Ar Ruzza Media. 2008.
- Soehadha, Moh. *Metode Penulisan Sosial Kualitatif (Untuk Studi Agama)*. Yogyakarta. SukaPress. 2012.
- Sholikhin, Muhammad. *Mukjizat Matematika Al-Qur'an*. Jakarta. Gramedia. 2012.
- Trah Simbah Kiyai Munawwir, *Almuanwwiriyyah Wirid dan Do'a Sesepuh Krapyak*. Yogyakarta. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak. 2015.
- Ulhaq, Dianda. "Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Haviz Al-Mansyuriah Sumber Sari, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tembo, Provinsi Jambi". Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam, UIN Sultan Thaha Saifuddin. Jambi. 2020.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Kajian dan Asnálisis di Bidang Pendidikan*. 2008.
- Usmara, A. *Motivasi Kerja Proses Teori dan Praktik*. Amara Books. 2006.
- Penyusun Tim, KH. M Monawwir: *Pendiri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta. Al-Munawwir. 2011.
- Pendek, Mustamar. *Mukjizat Terapi Al-Qur'an Untuk Hidup Sukses*. Jakarta. Wahyumedia. 2009.
- Wasik, M Ali. "Fenomena Pembacaan Al-Qur'an dalam Masyarakat (Studi Fenomenologi atas Masyarakat Pendukuhan Serumbang Kelurahan Segoroyoso Peleret Bantul)". Skripsi Prodi Studi Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Yahya, Zakariya Abi. *Al-Tibyan fi Adabil Hamalatil Qur'an*. Beirut. Dar al-Nafais. 1984.
- Zulfikar, Fahmi. "Implikasi Kepemimpinan Tarsformasional KH. Mufid Mas'ud Terhadap Prilaku Santri di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.

INTERNET:

(Online) <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/> Al-Qur'an terjemah Kemenag. Diakses 2019.

(Online) Sejarah dan Hikmah KH. M. Munawwir
https://youtu.be/fFS_RsKo3Y

Dalam Artikel Rofiq Ahmad. "Tradisi Resesi Al-Qur'an di Indonesia".
 artikel yang diakses melalui
<http://sarbinidamai.blogspot.com/2015/06/tradisi-resepsi-al-quran-di-indonesia.html> . Diakses 13 Juni 2015.

(Online) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://kbbi.web.id>.
 Diakses 2021

(Online) Referensi: <https://konsultasisyariah.com/8686-99-nama-asmaul-husna.html> HR. Bukhari, no. 2736, Muslim. No.2677. dan Ahmad. No. 7493. Diakses 2018.